



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 08/09/2023  
 Reviewed : 15/09/2023  
 Accepted : 20/09/2023  
 Published : 25/09/2023

Hendro T.G Samosir<sup>1</sup>  
 Yuliati Eka Asi<sup>2\*</sup>  
 M. Ahsin Maulana<sup>3</sup>  
 Muh. Andis  
 Hidayatullah<sup>4</sup>

## EFEKTIFITAS MEDIA SIBELIUS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEORI DASAR MUSIK DI PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

### Abstrak

Kurang optimalnya pengetahuan teori dasar mahasiswa khususnya dalam memainkan pola ritem. Masih banyak mahasiswa yang telah lulus mata kuliah teori musik dasar, tapi belum menguasai dasar-dasar bermusik. Memahami notasi merupakan ideal yang harus dilakukan dalam bermusik, memahami bentuk, nilai, dan juga nama dari notasi tersebut. Kekeliruan terhadap nama dan nilai notasi sering terjadi salah dipahami, karena memiliki hitungan atau nama bilangan pecahan. Hal ini bisa dijadikan indikator bahwa pembelajaran teori dasar musik masih belum optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian tersebut akan diringkas, dianalisis serta digambarkan untuk menjawab pertanyaan terkait efektifitas media sibelius untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori dasar music. Sasaran penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengambil matakuliah teori music pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang dimana terdiri dari 15 orang mahasiswa pada Program Studi Sendratasik FKIP Universitas Palangka Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian didapati bahwa mahasiswa sudah dapat memainkan pola ritem dengan baik dan benar secara langsung tanpa menggunakan software sibelius terlebih dahulu. Hal ini merupakan tujuan dari penelitian ini, dimana adanya peningkatan hasil belajar teori music dengan memanfaatkan efektivitas dari software Sibelius.

**Kata Kunci:** Software Sibelius, Hasil Belajar, Teori Dasar Musik

### Abstract

Students' basic theoretical knowledge is less than optimal, especially in playing rhythmic patterns. There are still many students who have passed the basic music theory course, but have not mastered the basics of music. Understanding notation is an ideal that must be done in music, understanding the form, value, and also the name of the notation. Mistakes about the names and values of notation are often misunderstood, because they have fractional number counts or names. This can be an indicator that learning basic music theory is still not optimal. The method used in this research is qualitative research method with descriptive method. The results of the research will be summarized, analyzed and described to answer questions related to the effectiveness of sibelius media to improve student learning outcomes in basic music theory courses. The targets of this study were students who took music theory courses in the even semester of the 2022/2023 academic year which consisted of 15 students in the FKIP Palangka Raya Sendratasik Study Program. Data collection techniques in this study by conducting observations, interviews and documentation. From the results of the study it was found that students were able to play rhythm patterns properly and correctly directly without using sibelius software first. This is the purpose of this study, where there is an increase in music theory learning outcomes by utilizing the effectiveness of sibelius software.

**Keywords :** Sibelius Software, Learning Outcomes, Basic Music Theory

<sup>134</sup> Prodi Sendratasik, FKIP, Universitas Palangka Raya

<sup>2\*</sup> Prodi Sendratasik, FKIP, Universitas Palangka Raya

\*Alamat email *co-coresponden* : hendrosamosir@fkip.upr.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dikarenakan pendidikan dapat membentuk karakter seseorang melalui pembelajaran. Ada dua jenis pendidikan, yaitu formal dan non formal. Pendidikan formal mencakup Sekolah Dasar, SMP, SMA, hingga Pendidikan Tinggi. Menurut UU no 12 Tahun 2012, Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik) adalah salah satu program studi di Universitas Palangka Raya yang mendukung penyelenggaraan perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pada pembelajaran music khususnya pada Prodi Sendratasik, hal yang berkaitan itu diantaranya kemampuan music dasar atau disebut juga teori music dan kemampuan penerapannya pada praktik instrument. Kemampuan teori music dasar adalah suatu kesanggupan atau kecakapan yang harus di miliki oleh siswa sebagai dasar-dasar yang dipedomani dan diaplikasikan dalam kegiatan bermusik. Pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi mengajarkan dan juga melestarikan budaya. Unsur budaya antara lain Bahasa daerah, seni tari, seni music seni rupa dan lain sebagainya. Menurut Dharsono (2004:2) seni merupakan bentuk simbolis dari perasaan manusia. Sedangkan menurut Aserani (2011:1) music adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi music yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur music.

Maswan dan Khoirul Muslimin (2017: 289-290) menjelaskan metode mengajar adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat menerima dengan mudah apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Afandi (2013: 16) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Penggunaan alat bantu atau yang sering dikatakan media pembelajaran sangat disarankan untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Salah satu langkahnya dengan cara melakukan inovasi dalam bidang pendidikan, sangat diperlukan nuansa baru dalam belajar di zaman modern ini. Inovasi akan merubah cara belajar, metode belajar dan perubahan prestasi belajar (Bahaudin, 2017: 429). Untuk itu diperlukan inovasi pada program studi Sendratasik yang akan mengubah cara belajar, metode belajar dan perubahan prestasi belajar untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas. Purwadi (2019) bahwa dalam pengembangan kurikulum pendidikan diperlukan landasan seperti filosofis, psikologis, sosial-budaya, serta perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini juga sejalan dengan konsep kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini digunakan, yang dimana dalam proses pembelajaran juga melibatkan penggunaan teknologi digital yang sedang berkembang saat ini agar kompetensi mahasiswa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sesuai dengan bidangnya. Samosir (2023) mengatakan pengembangan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan pemanfaatan media sosial. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan adalah inovasi pada media pembelajaran.

Mata kuliah teori dasar musik adalah mata kuliah penunjang kompetensi dimana mahasiswa dituntut untuk mengetahui teori-teori dasar dalam bermusik, sehingga mata kuliah ini adalah mata kuliah yang mendasari semua mata kuliah musik lainnya. Teori musik tidak lepas dari tangga nada, notasi, tempo, dan dinamika. Berdasarkan kondisi saat ini, mahasiswa semester 1 yang mempelajari Teori Dasar Musik pada prodi pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya masih belum optimal. Masih banyak mahasiswa yang telah lulus mata kuliah teori musik dasar, tapi belum menguasai dasar-dasar bermusik. Memahami notasi merupakan ideal yang harus dilakukan dalam bermusik, memahami bentuk, nilai, dan juga nama dari notasi tersebut. Kekeliruan terhadap nama dan nilai notasi sering terjadi salah dipahami, karena memiliki hitungan atau nama bilangan pecahan. Hal ini bisa dijadikan indikator bahwa pembelajaran teori dasar musik masih belum optimal. Untuk itu perlunya media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pembelajaran Teori Dasar Musik.

Salah satu software yang dapat mempermudah dosen dalam menyampaikan materi tentang unsur teori musik kepada mahasiswa adalah sibelius. Sibelius merupakan software notater, yaitu perangkat lunak yang bisa digunakan untuk menulis notasi balok, membuat sebuah komposisi, atau

untuk mengaransemen sebuah lagu. Keunggulan dari Sibelius ini adalah mudah untuk dioperasikan dan menghasilkan bunyi instrumen musik yang nyata. Menurut Magara (2013), Sibelius juga mempunyai keunggulan lain yaitu ketika pengguna menuliskan beberapa notasi di atas paranada yang membentuk sebuah melodi, pada saat itu juga pengguna dapat melakukan playback dan dapat mendengarkan hasil dari penulisan notasinya. Pada hakekatnya, pembelajaran seni music membutuhkan media yang dapat digunakan mahasiswa secara langsung sebagai perantara untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan nanti kedepannya mahasiswa dapat dengan mahir membaca pola ritem sehingga menjadi seorang lulusan Pendidikan seni music yang berkompeten di dalam bidang music. Dengan menggunakan bantuan software ini nantinya dapat melatih bentuk bunyi dari notasi berdasarkan nilai not. Dari keunggulan-keunggulan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sibelius sesuai digunakan oleh para pemula dalam belajar musik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Media Sibelius untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Teori Dasar Musik di prodi pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai data berupa kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna yang memberikan pemahaman (Nugrahani, 2014). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait Media sibelius, peningkatan hasil belajar, media pembelajaran dan metode pembelajaran terkait penelitian. Hasil penelitian tersebut akan diringkas, dianalisis serta digambarkan untuk menjawab pertanyaan terkait efektifitas media sibelius untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori dasar musik di Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Palangka Raya.

Sasaran penelitian ini merupakan mahasiswa yang mengambil matakuliah teori music pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang dimana terdiri dari 15 orang mahasiswa pada Program Studi Seni, Drama, Tari Dan Music Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Namun penelitian ini dilakukan setelah proses perkuliahan semester genap telah selesai, karena berdasarkan pengamat peneliti terhadap mahasiswa yang telah mengikuti proses perkuliahan Teori Dasar Musik masih belum optimal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi terstruktur dimana observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, kapan, dan di mana tempatnya (Sugiyono, 2016:205). Berkaitan dengan masalah yang dikaji, teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa tentang Teori Dasar Musik. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 320), wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya tentang Teori Dasar Musik. Studi dokumen yang dilakukan berbentuk kegiatan pengumpulan dan pengkajian dokumen-dokumen seperti hasil desain property, catatan naskah, dan hal lain yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Studi dokumen dilakukan guna mendapatkan informasi dari tangan kedua, baik berbentuk berbagai catatan (perorangan atau organisasi), baik resmi maupun berupa catatan pribadi (Rohidi, 2011:2006). Dalam penelitian ini memiliki satu orang ketua dan lima orang anggota peneliti, yang dimana diantaranya terdapat dua orang mahasiswa yang turut membantu dalam proses pengumpulan data dan pengolahan data observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Menentukan Aplikasi Sibelius Sebagai Media Belajar**

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi, hal ini memudahkan peneliti untuk merumuskan strategi dalam penggunaan media sibelius dalam pembelajaran teori dasar musik. Peneliti melihat dari beberapa software musik yang biasa digunakan, ternyata sibelius merupakan yang lebih sederhana cara penggunaannya bagi pemula. Kelengkapan fitur yang sangat membantu mahasiswa dalam menulis polar item sederhana sehingga peneliti

menganggap bahwa sibelius dapat menjadi salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah teori dasar musik. Peneliti melakukan observasi terhadap software sibelius mulai dari kegunaan, penggunaan dan juga dampak positif ataupun negatif jika sibelius digunakan sebagai media pembelajaran.



Grafik 1. Langkah-langkah menentukan aplikasi sibelius sebagai media pembelajaran.

### Teori Dasar Musik

Menurut Hendriksen (1992) teori dapat diartikan sebagai suatu susunan hipotesis, konsep, dan prinsip pragmatis yang membentuk kerangka umum referensi untuk suatu bidang yang diperrtanyakan. Teori juga merupakan kumpulan dari beberapa konsep dan hubungan yang nyata untuk menjelaskan secara khusus suatu proses atau fenomena yang didasarkan pada observasi dari beberapa fakta. Teori music juga sebagai acuan dasar pengetahuan dan pemahaman untuk menentukan sikap dalam bermusik. Musik dapat di nikmati dengan mendengar sehingga kita dapat menikmati serta merasakan makna ataupun kesan yang terkandung di dalamnya. Sejak kecil manusia telah diberikan kemampuan untuk merespon bunyi yang ada disekitar. Sehingga tanpa kegiatan mendengar, manusia tidak dapat memberikan reaksi terhadap rangsangan yang berbentuk bunyi (Puspita, 2016). Ritme merupakan pengaturan panjang pendeknya jarak waktu terhadap bunyi. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan jumlah not yang dihitung. Teori music menjelaskan bagaimana suara dinotasikan atau dituliskan yang disebut dengan pola ritem, dan bagaimana suara tersebut ditangkap dalam benak pendengarnya. Dalam Catherinne (2007) mengatakan ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang akan dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Dalam membuat sebuah pola ritme maka seorang composer ataupun musisi dapat menggunakan banyak ritme berbeda. Dalam Wikipedia dikatakan bahwa Ritme adalah susunan suara pada waktunya.

**Implementasi Software Sibelius terhadap Teori Dasar Musik**

Setelah melakukan observasi terhadap software sibelius maka peneliti selanjutnya melakukan observasi terhadap kemampuan awal mahasiswa dalam menguasai pola ritem. Peneliti memberikan sebuah lagu yang berjudul “Balon Ku Ada Lima“ untuk dinyanyikan secara bersama-sama dan masing-masing siswa untuk memainkan pola ritem dari lagu tersebut. Dari tiga kali pengulangan maka terdapat banyak mahasiswa yang belum dapat memainkan pola ritem lagu “Balon Ku Ada Lima“ yang sangat sederhana. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ternyata mahasiswa belum memahami secara pasti bagaimana bunyi atau pengaplikasian nilai dari sebuah not, Ketika membaca sebuah pola ritme mereka tidak bisa membedakan nilai not yang bernilai setengah tetapi pada ketukan gantung. Pada hal ini mahasiswa diberikan sebuah lagu yang berjudul “Balon Ku Ada Lima”, lalu di minta untuk memainkan pola ritme yang terdapat pada lagu tersebut. Dari kemampuan awal mahasiswa maka peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang lebih akurat mengenai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membaca pola ritem. Ada beberapa mahasiswa yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai kendala yang dialami mahasiswa.



Gambar 1 : Dokumentasi Wawancara (a) Ketua Peneliti Bersama dengan (b) Anggota Peneliti.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 320), wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui kendala mahasiswa dalam kesulitan membaca notasi. Dari hasil wawancara yang di dapatkan ternyata mahasiswa masih belum dapat menyelaraskan antara nilai not dan tempo, sehingga pada saat membaca ritme terdapat kebingungan antara tempo dan bunyi ketukan yang akan dilakukan. Berdasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa/I sendratasik Angkatan 2022.

**Tabel 1. Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa Pertama**

Narasumber : Agatha Rosari  
 Angkatan : 2022  
 Status : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan Anda dalam membaca notasi balok?	Sulit memahami nilai notasi
2	Mengapa Anda sulit memahami nilai notasi?	Belum terbiasa dengan nilai notasi balok
3	Apa yang membuat anda kesulitan memahami pola ritme?	Belum menguasai nilai notasi
4	Menurut anda, bagaimana cara termudah memahami nilai notasi dan pola ritme?	Mungkin jika ada contoh bunyi akan mempermudah pembelajaran
5	Seberapa paham anda tentang nilai notasi dan pola ritme?	Nilai notasi berhubungan dengan pola ritme

**Tabel 2. Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa Kedua**

Narasumber : Vitani Desi  
 Angkatan : 2022  
 Status : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan Anda dalam membaca notasi balok?	Tidak mengerti letak solmisasi
2	Mengapa Anda sulit memahami nilai notasi?	Tidak pernah belajar tentang nilai notasi
3	Apa yang membuat anda kesulitan memahami pola ritme?	Banyak pola ritme dalam musik sehingga membingungkan
4	Menurut anda, bagaimana cara termudah memahami nilai notasi dan pola ritme?	Dicontohkan pola ritmenya
5	Seberapa paham anda tentang nilai notasi dan pola ritme?	Tidak mengetahui sama sekali

**Tabel 3. Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa Ketiga**

Narasumber : Kristi Natali  
 Angkatan : 2022  
 Status : Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan Anda dalam membaca notasi balok?	Sulit mengerti pola ritme
2	Mengapa Anda sulit memahami nilai notasi?	Tidak hafal dengan nilai notasi
3	Apa yang membuat anda kesulitan memahami pola ritme?	Belum mengerti tentang pola ritme
4	Menurut anda, bagaimana cara termudah memahami nilai notasi dan pola ritme?	Pola ritme dicontohkan dengan bunyi
5	Seberapa paham anda tentang nilai notasi dan pola ritme?	Nilai notasi berhubungan dengan pola ritme

Sebagai seorang calon lulusan sarjana Pendidikan seni music sangatlah diperlukan kemampuan membaca ritme dan notasi yang merupakan dasar dari pembelajaran seni music. Ketika nantinya berada di DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) ataupun sekolah (yang menjadi tujuan utama lulusan) yang menjadi seorang guru, maka harus mampu mempraktikkan sebuah lagu ataupun aransemment kepada siswa/i untuk dipelajari. Tentunya kemampuan membaca ritme dengan baik dan tepat sangat diperlukan sebagai “modal” ilmu dasar mahasiswa Ketika nantinya menjadi seorang guru seni music.

Dalam proses penelitian yang sudah berlangsung peneliti menggunakan aplikasi sibelius sebagai media yang dapat menghasilkan suara dari sebuah pola ritem yang dibuat, sehingga ini menjadi acuan dan contoh bagi mahasiswa untuk mempraktikkan bunyi dari sebuah pola ritem yang baik dan betul. Diawal pertemuan untuk penggunaan Sibelius, mahasiswa di terangkan terlebih dahulu teori dari nilai dan bentuk not. Yang selanjutnya not tersebut di tulis sebanyak 4 bar pada Sibelius untuk dapat mendengar bentuk suara dari not dengan nilai tertentu. Dengan pemahaman konsep tersebut mahasiswa dilatih dengan memainkan sebuah pola ritem dengan satu jenis nilai not sebanyak empat bar, pola ritem ini dimainkan dengan cara bertepuk tangan. Jika hasil permainan tepuk tangan mahasiswa sudah selesai, maka di sandingkan dengan bentuk bunyi pola ritem yang dituliskan kedalam Sibelius lalu didengarkan secara seksama untuk melihat apakah bunyi yang dimainkan sudah benar.



Hal ini dilakukan secara berulang-ulang, dalam dunia seni dikenal dengan penggunaan metode *drill*. Metode *Drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Fahrurrozi et al., 2022; Hidayati, 2020). Beberapa temuan yang menyatakan penerapan Metode *Drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi balok dengan menggunakan pianika mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan (Samosir, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut maka dilakukan penerapan metode *drill* dalam proses penelitian ini dalam penggunaan Sibelius untuk pembelajaran teori dasar musik memiliki kemajuan terhadap pemahaman mahasiswa dalam membaca pola ritem.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti memberikan pola ritem dengan kombinasi satu jenis not terlebih dahulu di setiap jenis not. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memahami bentuk bunyi dari sebuah not berdasarkan dengan nilainya. Peneliti terlebih dahulu mempraktikkan, lalu mahasiswa diminta untuk mempraktikkan dengan baik dan benar. Jika sudah dipraktikkan mahasiswa maka peneliti akan membuat pola ritem tersebut kedalam sibelius untuk memperdengarkan bagaimana bunyi pola ritem yang sesungguhnya. Setelah kombinasi satu jenis not maka akan dikombinasikan dengan tanda istirahat, hal ini diharapkan dapat melatih ketepatan mahasiswa untuk menghasilkan bunyi dengan nilai not tertentu. Jika hal ini dianggap sudah dapat dilakukan mahasiswa dengan baik maka dilanjutkan dengan membuat pola ritem dengan kombinasi dua jenis not. Hal ini dilakukan terus menerus hingga mahasiswa dapat memainkan pola ritem dengan kombinasi beberapa not pada not seperenambelas.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapati peningkatan hasil belajar siswa pada mata kuliah teori dasar music dengan memanfaatkan efektivitas dari software Sibelius. Dari proses penelitian dilakukan observasi, mahasiswa memiliki kendala terhadap membaca pola ritem karena belum memahami nilai not sehingga tidak dapat memainkan pola ritem dengan baik dengan benar. Namun dengan menggunakan media belajar software Sibelius sebagai panduan untuk menghasilkan bunyi yang benar terhadap suatu pola ritem yang ditulis dalam score maka mempermudah mahasiswa untuk mengetahui bunyi dari pola ritem tersebut sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengingat bunyi ritem dari setiap nada yang memiliki nilai tertentu. Dari akhir pertemuan penelitian didapati bahwa mahasiswa sudah dapat memainkan pola ritem dengan baik dan benar secara langsung tanpa menggunakan software sibelius terlebih dahulu. Hal ini merupakan tujuan dari penelitian ini, dimana adanya peningkatan hasil belajar teori music dengan memanfaatkan efektivitas dari software Sibelius.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (3013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: SultanAgung Press.  
 Bahaudin, I. (2017). Pembelajaran Notasi Balok Melalui Software Sibelius. Prosiding Seni dan Desain. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Hendriksen, E. S., dan M. F. Breda. 1992. *Accounting Theory*. 5th Edition: Richard D. Irwin.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462– 468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Ritme> di akses 7 september 2023.
- Magara, A., H. S. Mudjilah, & H. Kusumawati. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Sibelius 7 terhadap Tingkat Pemahaman Notasi Musik dan Akor di SMP Negeri 1 Mungkid. *Jurnal UNY*, 3(1).
- Maswan dan Khoirul Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Puspita, P. S. (2016). *Problematika Guru Non Pendidikan Musik Dalam Penyampaian Materi Pembelajaran Musik di SMP Negeri SeKabupaten Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Schmidt, Catherine -Jones *Understanding Basic Music Theory, Connexions, Rice University, Houston, Texas, 2007*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.